

EDISI : Kamis, 14 Maret 2019

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

Nama Media : Pos Bali

Kategori : kebakaran

Terdengar Suara Ledakan, Rumah Terbakar di Kampung Bugis

Warga yang tinggal di Jalan Rambutan, Kelurahan Kampung Bugis, Buleleng dikejutkan dengan suara ledakan yang kemudian disusul sebuah rumah terbakar pada Rabu (13/3) sekitar pukul 11.00 WITA.

DUGAAN sementara, penyebab kebakaran rumah tersebut karena ledakan kompor hingga menyebabkan bagian belakang rumah tersambar api dan nyaris meludeskan rumah milik Fauzan Ali tersebut.

Berdasarkan informasi menyebutkan, musibah kebakaran ini

bermula dari istri korban bernama Mariana (40) sedang memasak, lalu ditinggalkan ke rumah tetangga yang berjarak 100 meter. Tiba-tiba saja saat balik ke rumah pada bagian belakang telah terbakar.

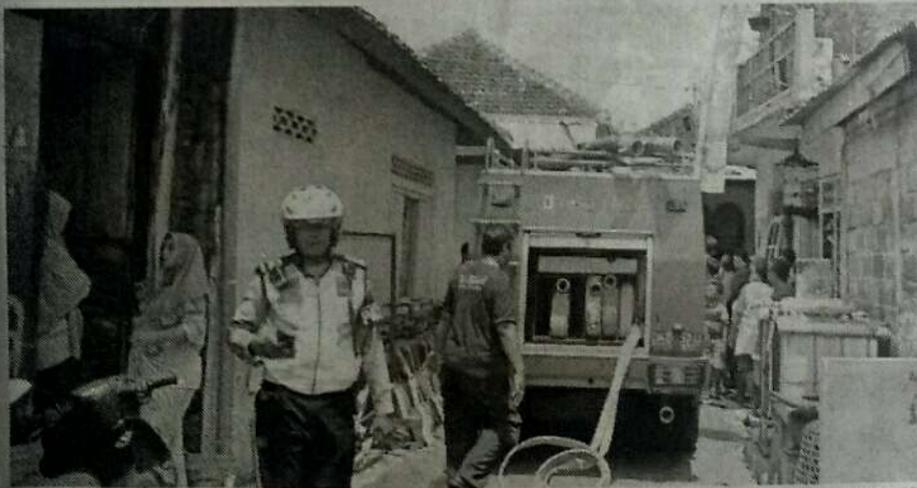
Kapolsek Kota Singaraja, Kompol AA Wiranata Kusuma menga-

takan, hingga saat ini pihaknya masih mengumpulkan keterangan saksi-saksi. Berdasarkan keterangan saksi Sumiati (48) yang pertama kali mendengar suara ledakan, kemudian melihat keputihan asap dari rumah korban hingga berteriak untuk memanggil warga. "Saat ini masih dalam penyelidikan," kata Kapolsek.

Warga yang mendengar teriakan itu langsung menghubungi Dinas Pemadam Kebakaran (Damkar) Buleleng. "Sekitar pukul 11.00 WITA ada laporan dari warga sehingga kami langsung bergerak ke

lokasi kebakaran dengan satu unit mobil dan melakukan penanganan. Untuk sementara menyebabkan kebakaran karena kompor meledak," jelas Kabid Investigasi, Sarana dan Prasarana Dinas Damkar Buleleng, Putu Pasek Sujendra.

Dalam penanganan kebakaran itu, Damkar mengerahkan satu regu pasukan pemadam kebakaran. Api dapat dikuasai sekitar 30 menit dengan menggunakan satu tangki air untuk melakukan penyekatan dan pemadaman api serta pendinginan. Kerugian atas musibah ini diperkirakan mencapai Rp70 juta. rik



POS BALI/IST

PETUGAS Damkar Buleleng saat melakukan penanganan kebakaran rumah di Jalan Rambutan, Kelurahan Kampung Bugis, Buleleng, Rabu (13/3).

Nama Media : Pos Bali

Kategori : Sendaran

Senderan Tukad Buleleng Longsor, Satu Rumah Terancam

BULELENG, POS BALI - Senderan Tukad (Sungai) Buleleng yang persis berada sekitar 15 meter dari lokasi endungan di sungai tersebut mengalami longsor saat perayaan Nyepi beberapa hari lalu. Hingga saat ini masih belum ada penanganan terkait longsonya senderan tersebut.

Satu rumah yang berada persis di atas senderan yang longsor itu terancam jatuh ke sungai. Rumah yang terancam jatuh ke Tukad Buleleng itu ditempati oleh pasutri Made Tirta Yasa (59) dan Ketut Pinarti (51) berada di Lingkungan Banyuning Barat, Kelurahan Banyuning, Buleleng. Meski rumah dari pemberian bosnya itu terancam jatuh ke sungai, mereka hanya bisa pasrah.

"Saya pasrah saya, mau berbuat apa lagi. Kalau sudah takdir dari tuhan rumah jatuh ke sungai, ya saya hanya bisa pasrah. Saya juga mau lapor, lapornya kemana? Terima saja sudah," kata Pinarti dengan pasrah, Rabu (13/3) di kediamannya.

Saat ini keberadaan lokasi rumah tersebut memang terbilang sudah tidak aman. Pasalnya, jarak rumahnya dengan titik longsonya senderan itu hanya beberapa meter saja. Pinarti menuturkan, longsor terjadi saat Nyepi sekitar pukul 19.00 WITA, dimana saat itu air sungai mendadak besar, hingga membuat senderan sungai tingginya sekitar 15 meter dekat



POS BALI/RIK

KONDISI senderan Tukad Buleleng yang longsor dan mengancam keberadaan satu rumah di atasnya.

rumahnya jebol. Bahkan, bagian dapur serta kamar mandi miliknya ikut jebol dan tergerus air.

Karena suasana saat itu Nyepi, mereka pun tidak bisa berbuat apa sembari menunggu hari esoknya. "Saat Nyepi aliran sungai deras sekali, banyak sampah-sampah kayu. Sempat ada getaran, sampai akhirnya kamar mandi dan dapur saya ikut ambles ke sungai. Semua peralatan dapur jatuh ke sungai," tutur Pinarti.

Dengan kondisi seperti itu, wanita yang telah dikaruniai 7 anak ini, untuk sekadar mandi saja terpaksa dilakukan di sungai. Namun Pinarti mengaku tidak

merasa takut dan enggan mengungsi padahal kondisi rumahnya sudah retak-retak. "Kalau hujan lebat lagi, pasti sudah longsor dan rumah saya sudah pasti ikut tergerus. Tapi itu kan kuasa Tuhan saja, saya tidak mau mengungsi. Rumah saya hanya ada satu ini, itu pun pemberian bos," ujarnya.

Sementara itu, Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Buleleng, Ida Bagus Suadnyana mengaku belum mendapatkan laporan terkait dengan jebolnya senderan di Tukad Buleleng. Menurut rencana pada Kamis (14/3),

pihaknya menurunkan tim untuk melakukan pengecekan. "Di aliran sungai itu penanganannya oleh pihak BWS, tapi nanti akan kami cek dan kami sampaikan kepada BWS," terangnya. 018

Nama Media : Pos Bali

Kategori : Koni

KONI Buleleng Target Geser Gianyar

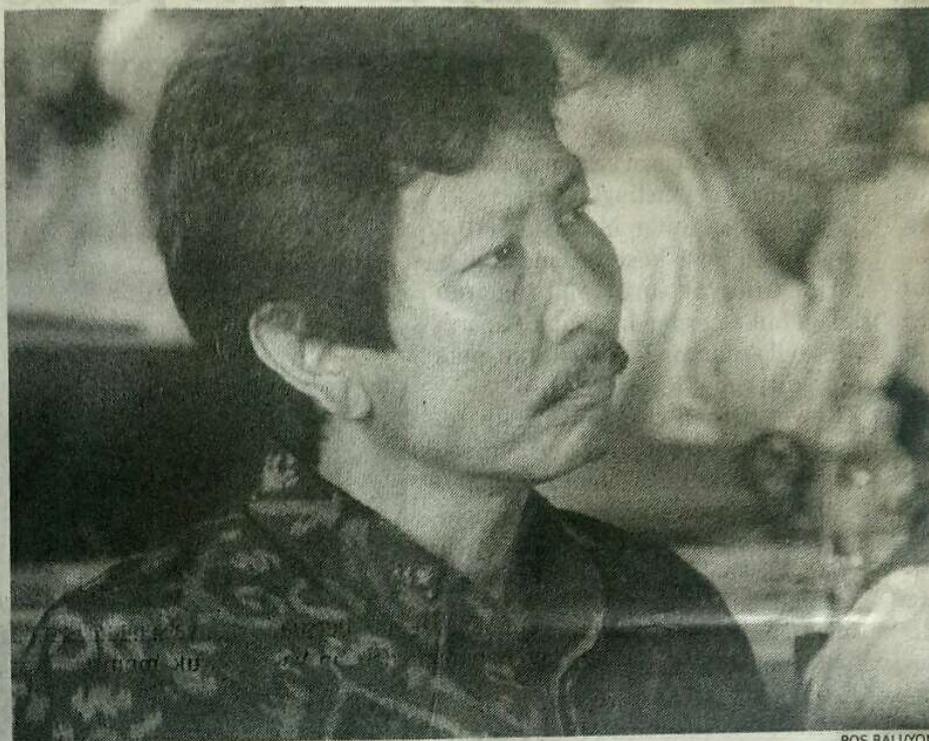
■ Jelang Porprov Bali 2019

BULELENG, POS BALI – Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Buleleng tetap pada pendiriannya membidik ranking 3 pada Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) Bali XIV di Tabanan, September mendatang.

Kepada POS BALI, Rabu (13/3) Ketua Umum KONI Buleleng Nyoman Artha Widnyana menegaskan tidak mau sekedar asal bunyi (Asbun) tapi sejak Porprov Bali XIII di Gianyar 2017 berakhir, sudah melakukan persiapan, hingga saat ini telah menetapkan jumlah atlet dan ofisial serta cabang olahraga, yang mendukung menggeser posisi Gianyar yang saat itu berada diperingkat 3.

"Tekad kami sudah bulat, ranking 3 menjadi target utama sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada masyarakat Buleleng didalamnya Pak Bupati Suradnyana yang selama ini selalu totalitas mendukung kiprah duta-duta olahraga,"ucap Artha Widnyana.

Selama ini peserta Porprov di luar Badung Denpasar, incarannya adalah peringkat 3, karena sangat super berat kalau harus bersaing dengan Badung dan Denpasar. Artha Widnyana menjelaskan KONI Buleleng harus berkaca bila harus bersaing dengan Badung dan Denpasar. Upaya KONI Buleleng selain berjuang



POS BALI/YON

Nyoman Artha Widnyana

menggapai posisi 3, juga mendekatkan diri dalam capaian medali dengan Badung dan Denpasar.

Guna mewujudkan itu, KONI Buleleng telah menetapkan memberi mandate kepada 525 atlet dan 145 pelatih dan

official. "Data atau jumlah atlet dan official dan pelatih sudah mendekati seratus persen dan peluang berubah sangat tipis kecuali atlet bersangkutan berhalangan atau tidak bisa tampil karena sakit," jelasnya.

Ia mengakui pada Porprov Bali XIII di Gianyar 2017, Buleleng menempati ranking 4 dibawah Gianyar sebagai tuan rumah. Perbandingan raihan medali adalah Gianyar memperoleh 53 medali emas, 37 perak dan 86 medali perunggu, sedangkan Buleleng mendapat 47 emas, 53 perak dan medali perunggu 46 keping. "Ya, untuk naik setingkat, kami harus meraih 60 emas agar tidak tergoyahkan lagi," jelasnya.

Artha Widnyana yang kini memasuki kepemimpinan periode kedua itu, membeberkan cabang olahraga anyar juga menjadi tulang punggung raihan medali emas, sementara cabang olahraga yang selama ini juara umum seperti tenis lapangan dan woodball agar prestasinya lebih baik. Kemudian cabang olahraga yang pamornya hilang seperti tenis meja, diupayakan bangkit kembali.

"Cabang olahraga yang mengandalkan bola-bola kecil seperti tenis lapangan, woodball, dan tenis meja, serta olahraga perorangan beladiri jadi tumpuan KONI Buleleng. Kemudian target medali emas itu merupakan hasil dari laporan masing-masing cabor, artinya yang bersangkutan sudah mengukur kekuatan internal dengan membandingkan kualitas atlet calon rival,"ungkapnya. **yon**